

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM  
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR LUHUR  
DAMAI TABANAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GUSTI AYU NANDYA SUKMA DEWI**  
**NIM : 2015644161**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM  
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR LUHUR  
DAMAI TABANAN**

**I Gusti Ayu Nandya Sukma Dewi  
2015644161**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

PT BPR Luhur Damai Tabanan adalah lembaga keuangan yang mendapatkan penghasilan melalui bunga yang diperoleh dari debitur. BPR Luhur Damai juga memasarkan produk lainnya seperti tabungan dan deposito. Salah satu produk kredit yang diminati oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mitigasi penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada PT BPR Luhur Damai Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis manajemen risiko di antaranya penetapan konteks dan kriteria, proses manajemen risiko, perlakuan risiko, pemantauan risiko, komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan. Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dari kabag kredit, data sekunder yaitu laporan mengenai kredit bermasalah. Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko tidak dapat sepenuhnya dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada PT BPR Luhur Damai. Dikarenakan masih adanya risiko kredit yang tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut karena PT BPR Luhur Damai Tabanan hanya fokus pada pengendalian pada standard operating procedures (SOP) tanpa implementasi manajemen risiko yang tertulis secara formal. Identifikasi, analisis dan evaluasi risiko yang dilakukan PT BPR Luhur Damai Tabanan dengan mengidentifikasi risiko faktor kredit macet yang terjadi berdasarkan laporan kredit macet dan hasil survei, risiko inheren yang tinggi setelah dimitigasi menghasilkan risiko residual dari risiko tinggi ke sedang dan risiko sedang ke rendah.

**Kata Kunci: BPR, risiko kredit, penerapan manajemen risiko**

***ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN  
MINIMIZING PROBLEM CREDIT AT PT BPR LUHUR DAMAI TABANAN***

**I Gusti Ayu Nandya Sukma Dewi  
2015644161**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*PT BPR Luhur Damai Tabanan is a financial institution that earns income through interest earned from debtors. BPR Luhur Damai also markets other products such as savings and deposits. One of the credit products that is popular with the public. This research aims to mitigate the application of risk management in minimizing the risk of non-performing loans at PT BPR Luhur Damai Tabanan. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data analysis used is risk management analysis including determining context and criteria, risk management process, risk treatment, risk monitoring, communication and consultation, recording and reporting. This research comes from primary data, namely the results of interviews with the head of credit, secondary data, namely reports regarding problem loans. The results of this research are that the application of risk management cannot fully minimize the risk of problematic credit at PT BPR Luhur Damai. Because there are still high, medium and low credit risks. This is because PT BPR Luhur Damai Tabanan only focuses on relying on Standard Operating Procedures (SOP) without implementing formal written risk management. Risk identification, analysis and evaluation carried out by PT BPR Luhur Damai Tabanan by identifying risk factors for bad credit that occur based on bad credit reports and survey results, high inherent risk after being mitigated produces residual risk from high to medium risk and medium to low risk.*

***Keywords: BPR, credit risk, implementation of risk management***

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM  
MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR  
LUHUR DAMAI TABANAN**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I GUSTI AYU NANDYA SUKMA DEWI**

**NIM : 2015644161**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Gusti Ayu Nandya Sukma Dewi

NIM : 2015644161

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam  
Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Luhur  
Damai Tabanan

Pembimbing : I Made Marsa Arsana, S.E.,M.M.A,AK,CA,CRA  
Drs. I Made Sumartana., M.Hum

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



I Gusti Ayu Nandya Sukma Dewi

## SKRIPSI

### ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR LUHUR DAMAI TABANAN

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : I GUSTI AYU NANDYA SUKMA DEWI**  
**NIM : 2015644161**

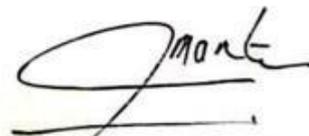
**Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A, AK, CA, CRA**  
**NIP. 196210181990031003**



**Drs. I Made Sumartana., M.Hum**  
**NIP. 196201091989031001**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**

**I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR LUHUR DAMAI TABANAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Marsa Arsana, S.E.,M.M.A,AK,CA,CRA  
NIP. 196210181990031003

ANGGOTA:



2. Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E.,M.Si,Ak  
NIP. 197704172005011002



3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si  
NIP. 196107061990031004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmatnya-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Made Marsa Arsana, S.E.,M.M.A,AK,CA,CRA. Selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. Drs. I Made Sumartana., M.Hum. Selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral:  
dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 8 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstrack</i> .....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	20
C. Alur Pikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
E. Keabsahan Data.....	33
F. Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan dan Temuan .....	52
D. Keterbatasan penelitian .....	58
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kredit Bermasalah BPR Provinsi di Bali.....	5
Tabel 1. 2 Data NPL PT BPR Luhur Damai.....	6
Tabel 4. 1 Kriteria Likelihood.....	40
Tabel 4. 2 Kriteria Impact.....	41
Tabel 4. 3 Kriteria Likelihood.....	41
Tabel 4. 4 Identifikasi dan Analisis Risiko.....	42
Tabel 4. 5 Matriks Evaluasi Risiko Kredit.....	43
Tabel 4. 6 Matriks Hasil Evaluasi Risiko Kredit.....	44
Tabel 4. 7 Pemetaan Risiko Berdasarkan Tingkatan Risiko.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Perlakuan Risiko dan Hasil Mitigasi Risiko.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	27
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi PT BPR Luhur Damai Tabanan .....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya kebutuhan konsumtif setiap individu maupun kelompok mengarahkan masyarakat pada tatanan ekonomi yang lebih baik mulai dari bagaimana seseorang dapat menghasilkan keuntungan finansial hingga mendapat solusi dari permasalahan yang dihadapi di sekitarnya. Hadirnya BPR sebagai lembaga ekonomi menjadi salah satu solusi permasalahan ekonomi di kalangan masyarakat setempat. Sebagai salah satu lembaga penyedia jasa keuangan, BPR juga dipandang sebagai sarana yang cocok untuk menampung aspirasi masyarakat dalam bidang pembangunan ekonomi.

Sama halnya dengan bank pada umumnya tujuan utama BPR adalah dapat menghasilkan profit agar bisa berkembang. BPR sulit untuk mengumpulkan keuntungan yang cukup besar karena setiap kegiatan perbankan mengalami berbagai bahaya yang harus dikelola, salah satunya adalah risiko kredit yang sampai saat ini masih menjadi permasalahan yang sering terjadi yang membuat pihak perbankan harus menerapkan manajemen risiko. Standar internasional ISO 31000 (2009:73) mendefinisikan manajemen risiko sebagai upaya terstruktur suatu organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola ketidakpastian yang dapat berdampak pada pencapaian tujuannya. Sejalan dengan itu, POJK Nomor 18/POJK.03/2016 menekankan pentingnya penerapan manajemen risiko

yang komprehensif bagi bank umum dalam menghadapi kompleksitas risiko bisnis. Hal ini seiring dengan tuntutan akan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik manajemen risiko yang efektif untuk memastikan keberlangsungan bisnis perbankan.

ISO 31000:2018 menyarankan agar implementasi manajemen risiko dimulai dengan membangun kesepahaman bersama antara seluruh pemangku kepentingan. Tahap berikutnya adalah menetapkan parameter dan batasan risiko yang akan dikelola. Proses identifikasi, penilaian, dan perlakuan risiko kemudian dilakukan untuk menghasilkan daftar risiko terukur. Efektivitas manajemen risiko dipastikan melalui kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pencatatan yang sistematis.

Sebelum memulai kegiatan manajemen risiko, penting untuk melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam proses komunikasi dan konsultasi. Tujuannya adalah untuk mencapai kesepahaman bersama mengenai risiko yang dihadapi organisasi dan memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diambil relevan dan efektif.

Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari strategi hingga aktivitas operasional sehari-hari. Setiap unit kerja, dengan tujuan dan lingkungan yang unik, memerlukan pendekatan manajemen risiko yang spesifik. Dalam tahap awal, penting untuk mengidentifikasi dan memahami konteks internal, eksternal, serta kerangka kerja manajemen risiko yang berlaku, termasuk kriteria risiko yang relevan.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, organisasi perlu memiliki pemahaman yang komprehensif dalam menetapkan dan mencapai sasaran. Baik organisasi maupun para pemangku kepentingannya perlu memahami dengan baik lingkungan internal dan eksternal tempat mereka beroperasi agar dapat menetapkan tujuan yang realistis dan mencapai keberhasilan. Pemetaan terhadap kondisi bisnis yang dinamis ini sangat penting untuk mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Manajemen risiko berperan krusial dalam memberikan informasi yang akurat tentang berbagai ancaman dan peluang yang dihadapi, sehingga memungkinkan organisasi untuk mengambil keputusan yang tepat dan proaktif.

Proses penilaian risiko merupakan langkah penting dalam mengelola risiko organisasi. Penilaian risiko terdiri dari tahapan identifikasi risiko yaitu proses dalam mengendalikan, menerima dan menjabarkan risiko yang dapat menunjang atau menghambat pencapaian sasaran organisasi. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh potensi risiko, baik yang bersifat ancaman maupun peluang. Analisis risiko dilakukan untuk memahami secara mendalam karakteristik setiap risiko, seperti kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Tahapan terakhir Evaluasi risiko dilakukan untuk menentukan prioritas penanganan risiko dan merumuskan strategi mitigasi yang efektif. Semua tahapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya.

Setelah dilakukan penilaian risiko, selanjutnya perlu dilakukan seleksi terhadap alternatif penanganan risiko yang mencakup tanggap darurat dan pemulihan, persiapan, dan pelaksanaan rencana perlakuan risiko. Terdapat empat penanganan yang dapat dilakukan oleh organisasi: Menghindari risiko (*risk avoidance*), Mitigasi risiko (*risk reduction*), Transfer risiko kepada pihak ketiga (*risk sharing*), dan Menerima risiko (*risk acceptance*).

Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko, diperlukan kegiatan pemantauan dan tinjauan secara berkala. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Hasil dari pemantauan dan tinjauan akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Pemantauan dan tinjauan dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari manajemen risiko sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem manajemen risiko.

Tahapan terakhir dalam proses manajemen risiko adalah Pencatatan dan pelaporan. Pastikan dokumentasi sistem manajemen risiko dilaksanakan melalui pencatatan dan pelaporan kegiatan selama implementasi sistem dilaksanakan. Dokumentasi dan pelaporan hasil manajemen risiko sangat penting untuk memfasilitasi komunikasi, mendukung pengambilan keputusan yang efektif, serta mendorong

perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen risiko. Selain itu, catatan-catatan ini juga berguna untuk menjalin hubungan yang lebih baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam kegiatan operasionalnya sebagai lembaga penyalur kredit, BPR tidak bisa menghindari risiko. Salah satu ancaman utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan adalah risiko ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjamannya. Risiko kredit muncul ketika sejumlah debitur tidak mampu membayar utangnya, mengakibatkan kerugian bagi BPR serta kesulitan likuiditas yang dapat memengaruhi kinerja BPR. Tabel 1.1 menunjukkan besarnya nilai NPL BPR di Provinsi Bali pada tahun 2023.

**Tabel 1. 1**  
**Kredit Bermasalah BPR di Provinsi Bali**  
**(Tahun 2023)**

<i>Non Performing Loan</i>				
Kabupaten	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Rata-rata
Kab. Badung	5.05%	5.11%	6.29%	5.48%
Kab. Bangli	6.43%	7.16%	6.28%	6.62%
Kab. Buleleng	2.42%	2.28%	2.88%	2.53%
Kab. Gianyar	5.30%	6.05%	6.77%	6.04%
Kab. Jembrana	2.41%	3.19%	3.84%	3.15%
Kab. Karangasem	3.18%	11.00%	11.94%	8.71%
Kab. Klungkung	6.32%	7.77%	8.71%	7.60%
Kab. Tabanan	7.08%	8.97%	10.89%	8.98%
Kab. Denpasar	2.92%	3.02%	3.85%	3.26%
Kab. /Kota lainnya	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Sumber: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-bpr-konvensional/default.aspx#>, 2024

Analisis Tabel 1.1 menunjukkan tingginya NPL di Kabupaten Tabanan, yang mungkin mengindikasikan adanya kesulitan keuangan yang dihadapi oleh BPR-BPR di wilayah tersebut. Data tersebut juga menunjukkan peningkatan kredit bermasalah tiap triwulan. Salah satu tantangan eksternal yang signifikan bagi kinerja perbankan adalah tingginya angka kredit macet.

Kredit macet mengacu pada pinjaman yang nasabahnya mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya, seperti yang tergolong dalam kolektibilitas 3 (kurang lancar), kolektibilitas 4 (diragukan), dan kolektibilitas 5 (macet).

Salah satu BPR di Tabanan yang memiliki NPL tinggi adalah PT BPR Luhur Damai Tabanan. PT BPR Luhur Damai Tabanan adalah lembaga keuangan yang mendapatkan penghasilan melalui bunga yang diperoleh dari debitur. BPR Luhur Damai juga memasarkan produk lainnya seperti tabungan dan deposito. Salah satu produk kredit yang diminati oleh masyarakat adalah kredit umum. Kredit umum biasanya digunakan untuk kebutuhan yang bersifat umum dan dapat beragam, seperti untuk keperluan modal usaha, pembelian barang-barang konsumsi, atau keperluan lainnya. Tabel 1.2 berikut tentang besarnya data NPL PT BPR Luhur Damai Tabanan tahun 2020-2023.

**Tabel 1. 2**  
**Data NPL PT BPR Luhur Damai Tabanan**  
**Tahun 2020-2023**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL
2020	15.343.535	97.774.521	19%
2021	18.037.326	124.837.329	17%
2022	14.816.595	118.538.235	14%
2023	11.586.719	113.177.840	11%

Sumber: Laporan Kredit Kolektibilitas Kredit PT BPR Luhur Damai

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai NPL PT BPR Luhur Damai mengalami penurunan secara berturut turut sebesar 19%, 17%, 14%, dan 11% di tahun 2023. Meskipun NPL sudah menurun tetapi persentasenya masih jauh dari ketentuan Bank Indonesia (BI) sebesar 5%.

PT BPR Luhur Damai Tabanan perlu mengimplementasikan manajemen risiko dengan tujuan untuk mengurangi atau menghindari kemungkinan terjadinya risiko kredit bermasalah di semua jenis produk kredit, sehingga BPR dapat menghindari kerugian karena tidak diterimanya pembayaran bunga kredit. Karena pendapatan utama BPR berasal dari pendapatan bunga kredit yang diterima. Pengelolaan sistem manajemen risiko harus dilakukan secara efisien, sehingga dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam sistem, kemudian mengevaluasinya dan menetapkan kebijakan yang sesuai dengan tantangan yang dihadapi.

Hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko di PT BPR Luhur Damai menunjukkan adanya beberapa kekurangan dan belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Analisis mendalam terhadap penerapan manajemen risiko di PT BPR Luhur Damai mengungkap adanya kelemahan dalam proses penilaian kredit. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi ketidaklengkapan data nasabah, manipulasi informasi pekerjaan, dan ketidaksesuaian antara pencairan kredit dengan jaminan yang ada. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kredit jika tidak ditangani dengan tepat.

Tanpa adanya manajemen risiko yang baik, PT Luhur Damai Tabanan berisiko mengalami kerugian finansial yang signifikan dan terhambatnya kinerja operasional. Untuk mencegah hal tersebut, diperlukan langkah-langkah pengelolaan risiko yang komprehensif. Tingginya angka kredit macet pada suatu BPR dapat menghambat likuiditasnya. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya dana yang dapat disalurkan untuk kredit baru

akibat piutang macet. Akibatnya, kepercayaan nasabah bisa menurun, memicu penarikan dana dalam jumlah besar, dan berpotensi mengancam kelangsungan usaha BPR.

Tingkat risiko PT BPR Luhur Damai Tabanan jika dilihat dari permasalahan yang ada masuk kedalam peringkat 4 (tinggi) sesuai peraturan OJK. PT BPR Luhur Damai Tabanan menghadapi risiko kredit yang signifikan. Analisis terhadap profil kredit perusahaan menunjukkan adanya kelemahan dalam pengelolaan risiko kredit, yang ditandai dengan kualitas kredit yang buruk dan kemungkinan terjadinya peningkatan kredit bermasalah.

Studi-studi sebelumnya, seperti penelitian Dini dan Dita (2023), telah mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kredit bermasalah di PT BPR Arthaguna Mandiri. Penelitian mereka menunjukkan bahwa masalah internal seperti penyimpangan dalam proses kredit, analisis kredit yang kurang cermat, dan pengawasan debitur yang lemah menjadi kontributor utama. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lemahnya pengawasan perbankan juga turut berperan. Penelitian Desda (2019) mengungkapkan bahwa PT BPR SAN Bandarejo Simpang Empat telah menerapkan sistem manajemen risiko kredit yang cukup komprehensif, mencakup pengawasan ketat oleh dewan komisaris dan direksi, serta prosedur yang jelas dalam mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko kredit. Upaya penyelamatan kredit melalui pengelolaan hubungan dengan nasabah juga telah dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit

macet. Perusahaan juga proaktif dalam melakukan penyelamatan kredit untuk menghindari kerugian lebih lanjut. Ketika terjadi kredit macet, perusahaan memiliki beberapa opsi penyelesaian, seperti klaim asuransi, penghapusbukuan, atau lelang agunan.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Luhur Damai Tabanan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada PT BPR Luhur Damai Tabanan?”.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, diperlukan adanya batasan masalah untuk memfokuskan pembahasan pada permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah dengan data kredit bermasalah yang digunakan yakni 2020-2023 pada PT BPR Luhur Damai Tabanan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian:

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mitigasi penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada PT BPR Luhur Damai Tabanan.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau referensi dalam pengembangan media pembelajaran lebih lanjut dan diharapkan mampu memberikan informasi terkait penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan wujud dari pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan yang berguna dalam menambah wawasan dan kemampuan dalam menganalisis penerapan manajemen risiko dalam meminimalkan kredit bermasalah.

##### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bacaan bagi mahasiswa serta sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membahas hal serupa.

3) Bagi PT BPR Luhur Damai

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk pihak manajemen Bank dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan fungsi manajemen risiko kredit Bank.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko tidak dapat sepenuhnya mengurangi risiko kredit bermasalah di PT BPR Luhur Damai. Risiko kredit yang tinggi, sedang, dan rendah disebabkan oleh ketidakpastian keuangan nasabah dan risiko penurunan pendapatan nasabah. Dampak kualitatif tinggi dan finansial sebesar lima ratus tiga puluh enam juta rupiah. Mitigasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis keuangan nasabah secara rutin. Risiko residual menjadi sedang kualitatif dan finansial sebesar dua ratus delapan puluh juta rupiah. Risiko kredit juga disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi nasabah yang menyebabkan nasabah tidak mampu membayar. Mitigasi risiko dilakukan dengan menawarkan skema pembayaran yang fleksibel dan solusi restrukturisasi kredit. Risiko residual kualitatif menjadi sedang dan finansial sebesar tiga ratus delapan puluh dua juta rupiah. Kurangnya ketelitian Account Officer dalam menganalisis pemberian kredit menyebabkan dampak kualitatif sedang dan finansial sebesar tiga ratus juta rupiah. Mitigasi risiko dilakukan dengan mengembangkan dan menerapkan prosedur standar. Risiko residual kualitatif menjadi rendah dan finansial sebesar seratus juta rupiah. Kesalahan pengurus sebelumnya yang tidak menerapkan analisis pemberian kredit menimbulkan dampak kualitatif sedang dan finansial sebesar dua ratus juta rupiah. Mitigasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis ulang

terhadap kredit yang ada untuk memastikan penilaian risiko dan kelayakan kredit dilakukan dengan benar. Risiko residual kualitatif menjadi rendah dengan skor 5 dan finansial sebesar sembilan puluh delapan juta rupiah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini belum adanya aturan tertulis terkait dengan manajemen risiko yang diterapkan pada PT BPR Luhur Damai Tabanan menyebabkan sistem pengelolaan manajemen risiko menjadi belum optimal.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT BPR Luhur Damai Tabanan dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah yaitu:

1. Pihak PT BPR Luhur Damai Tabanan sebaiknya dapat memitigasi risiko dengan cara melakukan analisis keuangan nasabah secara rutin untuk memantau kesehatan keuangan nasabah dan menawarkan skema pembayaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kemampuan nasabah, mengembangkan solusi restrukturisasi kredit yang disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing nasabah.
2. Meskipun pihak regulator masih memberi tenggang waktu yang cukup panjang untuk BPR menerapkan manajemen risiko secara keseluruhan seperti dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank

Perkreditan Rakyat yang wajib dipenuhi oleh BPR, tetapi BPR harus segera melaksanakan rencana tindak yang telah disusun dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan, khususnya yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko kredit agar BPR dapat memperbaiki kinerjanya sehingga dapat menjadi BPR yang sehat dan kokoh dalam melayani masyarakat.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Desda, M. M.;& Yurasti. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *Journal Managemnt,Business,and Accounting*, 1-106. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351>
- Erlangga, A. B. (2018). Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Kredit Guna Meminimalisir Risiko Kredit (Studi pada PTBPR Wlingi Pahalapakto). *Jurnal Online Mahasiswa, Universitas Brawijaya*, 1-97.
- Gunardi;Karyadi;Pujianti, A.;Zahra, S.;Ksatria, P.;Munggaran, M. Z.;. . . Ikhsan, S. (2022). Analisis Kredit Bermasalah Ditinjau Dari Non Performing Loan (NPL) Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5228-5232. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1838>
- Irayani, L. S. (2021). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalkan Risiko Kredit Bermasalah Pada Koperasi Sri Kresna Dana Bangli. *Skripsi (tidak dipublikasikan), Badung: Politeknik Negeri Bali*, 1-63.
- Khusna, A. I. (2023). Penerapan Manajemen Risiko Guna Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT BPR BKK Demak Cabang Karang Tengah . *Skripsi*, 1 - 72.
- Lubis, A. W.;& Shahfitrah, M. S. (2018). Strategi Bank BRI Syariah Dalam Menangani Kredit Bermasalah Di BRI Syariaiah KC. Medan. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 1-18. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1920>
- Maknun, J. (2019). Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro Koperasi Simpan Pinjam. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 272-280. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.548>
- Permoni, N. E.;& Adeliyanti , N. D. (2017). Analisis Manajemen Risiko Kredit Ditinjau Dari Pengawasan Kredit Dan Perkembangan NPL. Pada PT BPR Nusamba Kubutambahan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 219-234. <https://doi.org/10.55822/asd.v10i2.205>
- Pertiwi, R. E.;Syaukat, Y.;& Rachmina, D. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kredit Bermasalah Bank Konvensional Dan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 118-127. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.118>
- Pratama, R.;& Samiun, A. A. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT BPRS Bahari Berkesan. *Jurnal Mitra Manajemen, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*, 932-945. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.283>

- Puspitasari, D. (2022). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT BPR Polatama Kusuma Madiun. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi (JISMA)*, 331-346.
- Rahayu, D.;& Yuniarti, R. (2023). Analisis Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Arthaguna Mandiri Kantor Pusat Gadobangkong. *Journal Of Economic, Business and Accounting* , 2331-2345.
- Rusnaini, S.;Hamirul;& M, A. (2019). Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Assets (ROA) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah MEA*, 2-18. <https://doi.org/10.31955/mea.v3i1.80>
- Safitri, Y.;& Tasman, A. (2021). Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Produk Kredit Pemilik Rumah BTN. *Jurnal Online Mahasiswa, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 212-223. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11107>
- Sari, D. P. (2022). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT BPR Polatama Kusuma Madiun. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen dan Akuntansi*, 331 - 346.
- Sholeh, I. (2019). Analisis Manajemen Risiko Kredit Dalam Mengendalikan Kredit Bermasalah Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerah Jember. *Skripsi*, 1-118.
- Syafik, M.;& Murni, T. S. (2019). Analisis Penerapan Prinsip 7C Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Pada PT BPR Rukun Karya Sari Kedungpring, Universitas Islam Lamongan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 259-278. <https://doi.org/10.24252/jiap.v5i2.11888>
- Wahyuni, Y.;& Widiawati, H. S. (2018). Analisis Manajemen Kredit Dalam Upaya Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada PT BPR Jwalita Trenggalek . *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 275 - 496.
- Yasid, M.;& Ramayanti, R. (2019). Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perbankan. *Jurnal Darma Agung, Universitas Darma Agung Medan*, 1201-1208. <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v27i3.379>